

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh rata-rata *N-gain* pada kelas eksperimen sebesar 0,39 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,19. Nilai t_{hitung} yang diperoleh dari dua kelompok tersebut sebesar 4,38. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 1,66. Hal ini menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis kerja (H_1) diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil skor kemampuan pemecahan masalah matematis pada kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan terhadap hasil skor kemampuan pemecahan masalah matematis pada kelas kontrol. Dengan demikian, metode pembelajaran *GDL* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V SD.

Metode *GDL* dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa dibandingkan dengan metode espositori, karena dalam metode *GDL*, siswa dituntut untuk aktif mengamati dan mencoba, sehingga siswa mampu menemukan suatu konsep yang dipelajarinya. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan metode *GDL*.

B. Implikasi

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yaitu dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga membuat peserta didik aktif dan tertarik untuk belajar matematika. Metode yang dapat diterapkan salah satunya yaitu metode *GDL*, dimana metode ini mendukung aktivitas pembelajaran siswa.

Metode *GDL* adalah salah satu metode belajar yang mengarahkan siswa untuk menemukan konsep yang dipelajarinya dengan mandiri meskipun guru tetap berperan dalam pembelajaran sebagai fasilitator. Untuk menerapkan metode *GDL*, guru sebagai fasilitator berperan untuk membuat perencanaan pembelajaran yang matang dan memberikan bimbingan yang cukup kepada siswa untuk memastikan bahwa perencanaan pembelajaran itu benar-benar berjalan. Perencanaan materi yang dibuat harus di dipersiapkan dengan baik dan benar, perlu adanya latihan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Seperti halnya dalam materi penjumlahan dan pengurangan pecahan, tentu penting bagi guru untuk mengetahui apakah siswa telah memahami perkalian, pembagian, KPK, FPB, dan pecahan senilai.

Kemampuan siswa dalam memecahkan suatu persoalan sangat berkaitan dengan tingkat perkembangannya. Berdasarkan usia perkembangan kognitif, siswa kelas V SD masih terikat dengan objek konkret

yang dapat ditangkap oleh panca indera. Ketika siswa dihadapkan dengan konsep matematika yang abstrak, siswa membutuhkan alat bantu yang dapat memperjelas apa yang akan dipelajari siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan salah satu yang perlu diperhatikan untuk mendukung aktivitas pembelajaran. Pada awal pembelajaran metode *GDL* memfasilitasi siswa dengan memberikan contoh dan media untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Media yang disajikan harus menarik perhatian siswa, sehingga rasa ingin tahu siswa lebih besar terhadap apa yang akan dipelajarinya. Media yang dibuat sebaiknya juga memiliki warna, bentuk, dan ukuran yang sama agar siswa fokus dengan media yang diberikan pada kelompoknya masing-masing.

Dengan metode *GDL*, memungkinkan adanya interaksi yang dilakukan siswa, yaitu dengan kegiatan diskusi kelompok, dimana guru memberikan lembar kerja yang harus didiskusikan secara berkelompok. Teknik pengelompokan lebih baik ditentukan oleh guru dengan pengelompokan siswa yang heterogen agar kegiatan diskusi dapat berlangsung dengan kondusif. Lembar kerja yang diberikan hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dan dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa pada hasil temuannya. Soal yang diberikan guru pun sebaiknya merupakan soal-soal yang terukur sesuai dengan kemampuan siswa, tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Sehingga kegiatan diskusi

dapat berjalan sesuai perencanaan pembelajaran dan membantu siswa untuk mencari solusi yang tepat dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Dalam metode *GDL*, guru membimbing siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang mengarahkan siswa pada suatu kesimpulan, karena hal ini berpengaruh terhadap hasil penemuan siswa. Pertanyaan-pertanyaan tersebut hendaknya disesuaikan dengan kemampuan berpikir siswa, sehingga memudahkan siswa dalam memahami masalah-masalah yang diberikan.

Melalui metode *GDL*, pengetahuan yang didapatkan siswa menjadi lebih bermakna, karena dalam setiap kegiatan pembelajaran siswa aktif dalam menggunakan penalarannya, sehingga pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari semakin bertambah. Ketika siswa mampu memahami konsep yang dipelajari dengan baik, maka secara tidak langsung saat siswa diberikan evaluasi, siswa mampu mengidentifikasi dan memahami masalah serta menerapkan strategi yang tepat dalam memecahkan suatu permasalahan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya menggunakan beberapa variasi dalam pembelajaran. Baik dalam penerapan metode maupun alat-alat peraga yang digunakan.

Melalui metode *GDL*, guru dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, baik berinteraksi dengan teman-temannya maupun dengan alat peraga yang tersedia, sehingga diharapkan dapat membuat pembelajaran yang berlangsung lebih optimal. Untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *GDL*, sebaiknya guru membuat bahan ajar dan perencanaan yang matang, sehingga pembelajaran dapat terjadi secara sistematis sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah dan bertanggung jawab terhadap perkembangan di sekolahnya, sebaiknya lebih memotivasi dan memfasilitasi guru-guru di sekolah untuk menggunakan metode pembelajaran yang variatif. Pelatihan penerapan metode-metode yang variatif bagi guru-guru juga dapat diadakan sebagai wujud kepedulian sekolah terhadap peningkatan kemampuan guru dalam mengajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa maupun metode *GDL*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mempersiapkan diri, baik pemahaman terhadap metode pembelajaran maupun alat peraga yang digunakan. Metode *GDL* tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran matematika, tapi juga dapat

diterapkan pada mata pelajaran lain. Untuk pembelajaran matematika, metode ini dapat diterapkan contohnya pada materi, pecahan, sifat-sifat bangun ruang, luas, volume, dan lain-lain. Metode *GDL* membantu siswa dalam memahami konsep dasar materi matematika yang dipelajari.

